



Sinergitas Penguatan Dakwah Dan Kemandirian Perekonomian Melalui Perencanaan Gedung Serbaguna Sebagai Pengembangan Amal Usaha PCM Sawit Boyolali

Synergy Of Strengthening Da'wah And Economic Independence Through Multipurpose Building Planning As A Charitable Development Of PCM Sawit Boyolali Business

Guntur Nugroho ¹, As'at Pujiyanto ², Chusnul Azhar ³, Fathurrahman Kamal ⁴, Ghoffar Ismail ⁵, Gita Danu Pranata ⁶, Arini Hidayah ⁷, Ulfah Dian Indrayani ⁸.

Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ^{1,2,3}

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ^{4,5}

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ⁶

Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Surakarta ⁷

Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Sultan Agung ⁸

guntur.nugroho@umy.ac.id ¹, pujiyantoasat@umy.ac.id ², chusnul.azhar@umy.ac.id ³, fathurkamal@umy.ac.id ⁴, ghoffar@umy.ac.id ⁵, gitadanupranata@umy.ac.id ⁶, ariniunsa@gmail.com ⁷, ulfahdian@unissula.ac.id ⁸

Article History:

Received: 29 Maret 2023

Revised: 28 April 2023

Accepted: 30 Mei 2023

Keywords: Multipurpose Building, Muhammadiyah Branch Leader

Abstract: Community service programs have been implemented at the head of the Muhammadiyah Sawit Boyolali branch. The purpose of the community service program is to plan the development of da'wah through the development of Muhammadiyah business charity within the PCM Sawit Boyolali company. From the results of discussions held by the service team and management of the PCM Branch Leadership, it was agreed that the development of Muhammadiyah business charity was realized by planning the PCM Multipurpose Building. The problem that arises is that the land that will be used as the location for the construction of the Multipurpose Building is not yet available. The effort made is to invite all company residents to participate in the construction building. From the joint efforts of the Muhammadiyah Sawit branch leader, Boyolali received waqf land from company residents in the PCM Sawit environment. With the waqf land from the company's residents, the problems faced related to the location of the building placement have been solved.

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan di pimpinan cabang muhammadiyah Sawit Boyolali. Tujuan dari program pengabdian masyarakat adalah untuk merencanakan pengembangan dakwah melalui pengembangan amal usaha muhammadiyah (AUM) yang ada di lingkungan persyarikatan PCM Sawit Boyolali. Dari hasil diskusi yang diselenggarakan tim pengabdian dan pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sawit Boyolali disepakati bahwa pengembangan amal usaha muhammadiyah diwujudkan dengan perencanaan gedung serbaguna PCM Sawit Boyolali. Permasalahan yang muncul adalah tanah yang akan dijadikan lokasi pembangunan Gedung Serbaguna belum tersedia. Usaha yang dilakukan adalah mengajak seluruh warga persyarikatan untuk berpartisipasi dalam pembangunan gedung serbaguna tersebut. Dari hasil usaha bersama pimpinan cabang muhammadiyah Sawit Boyolali menerima tanah wakaf dari warga persyarikatan di lingkungan PCM Sawit. Dengan adanya tanah wakaf dari warga persyarikatan tersebut, permasalahan yang dihadapi terkait dengan lokasi penempatan gedung sudah mendapatkan solusi.

Kata Kunci: Gedung Serbaguna, Pimpinan Cabang Muhammadiyah.

PENDAHULUAN

Pendekatan dakwah muhammadiyah sering diidentikkan dengan gerakan islam yang berkemajuan. Falsafah islam berkemajuan yang digaungkan oleh Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah bergema di seluruh pelosok tanah air Indonesia dan bahkan sampai ke manca negara. Risalah islam berkemajuan menjadi cahaya yang terus bersinar dalam setiap kegiatan dakwah muhammadiyah. Risalah islam berkemajuan ini merupakan rumusan yang menguatkan kembali pikiran dan gerakan yang dilahirkan oleh muhammadiyah sejak periode awal. Isi pokok risalah ini sejalan dengan apa yang sebelumnya telah dirumuskan secara resmi oleh Muhammadiyah, seperti Muqaddimah AD Muhammadiyah (1951) dan penjelasannya; Masalah Lima (1955); Khittah Palembang (1956); Kepribadian Muhammadiyah (1962); Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah (1969); Khittah Ponorogo (1969); Khittah Ujung Pandang (1971); Khittah Surabaya (1978); Manhaj Tarjih dan Metode Penetapan Hukum dalam Tarjih Muhammadiyah (1989); Manhaj Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam (2000); Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah (2000); Khittah Denpasar (2002); Dakwah Kultural Muhammadiyah (2004); Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Jelang Satu Abad (2005); Pernyataan Pikiran Muhammadiyah Abad Kedua (2010); Negara Pancasila sebagai Dar al-‘Ahd wa al-Syahadah (2015); Indonesia Berkemajuan: Rekonstruksi Kehidupan Kebangsaan yang Bermakna (2015); dan Risalah Pencerahan (2019).

Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) adalah sayap gerakan organisasi muhammadiyah yang berpusat di tingkat kecamatan. Organisasi ini menjadi wadah kegiatan kader persyarikatan muhammadiyah di setiap kecamatan yang tersebar di seluruh indonesia. PCM Sawit Boyolali merupakan organisasi muhammadiyah di tingkat kecamatan yang merupakan bagian wilayah dakwah Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Boyolali dan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah. Dalam proses perkembangan dakwah, persyarikatan muhammadiyah di tingkat ranting, cabang, daerah dan wilayah harus bisa mengikuti ketentuan dari Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah. PP Muhammadiyah telah mempunyai rencana strategis pengembangan dakwah baik di tingkat nasional maupun di tingkat internasional. Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) sebagai manifestasi kepanjangan tangan PP Muhammadiyah di tingkat kecamatan memegang peranan penting sebagai ujung tombak pengorganisasian dakwah di masing-masing Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) di seluruh indonessia.

Keberadaan PCM Sawit Boyolali punya potensi besar untuk menghadirkan gerakan islam yang berkemajuan di kecamatan sawit boyolali. Program pengabdian kepada masyarakat ingin mewujudkan gerakan islam yang berkemajuan di lingkungan PCM Sawit Boyolali.

Manifestasi gerakan islam berkemajuan tersebut meliputi gerakan dakwah, gerakan pembaharuan, gerakan ilmu dan gerakan amal. Tujuan dari penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mendorong perkembangan dakwah muhammadiyah di lingkungan PCM Sawit Boyolali melalui pembangunan gedung serbaguna untuk wadah kegiatan islam berkemajuan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di lingkungan pimpinan cabang muhammadiyah Sawit Boyolali dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di lingkungan PCM Sawit

Sosialisasi dan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan pimpinan cabang muhammadiyah sawit membahas rencana strategis dakwah PCM Sawit yang disinergikan dengan kegiatan pengabdian yang telah diagendakan. Detail pelaksanaan rapat sosialisasi dan konsolidasi di tingkat PCM Sawit Boyolali dapat dilihat pada Gambar 1.

2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di PRM sekecamatan Sawit

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat juga dikoordinasikan di kepengurusan muhammadiyah di tingkat ranting. Detail pelaksanaan pelaksanaan rapat sosialisasi dan konsolidasi di tingkat pimpinan ranting sekecamatan Sawit Boyolali dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 1. Pelaksanaan rapat sosialisasi dan konsolidasi program pengabdian di Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Sawit Boyolali



Gambar 2. Pelaksanaan rapat sosialisasi dan konsolidasi program pengabdian di Pimpinan Ranting Muhammadiyah (PRM) se kecamatan Sawit Boyolali.

HASIL

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di lingkungan PCM Sawit Boyolali adalah berupa rencana pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) melalui pembangunan Gedung Serbaguna PCM Sawit Boyolali. Perencanaan pengembangan amal usaha muhammadiyah di lingkungan PCM Sawit Boyolali difokuskan pada penguatan kemandirian ekonomi baik ekonomi kelembagaan persyarikatan PCM maupun sinergitas perekonomian warga persyarikatan. Dari hasil aspirasi pengurus pimpinan cabang persyarikatan dan dari berbagai pengurus badan orthonom di lingkungan PCM Sawit Boyolali menyepakati adanya pengembangan amal usaha melalui pembangunan gedung serbaguna PCM Sawit Boyolali.

Pada proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim pengabdi dan mitra dari PCM sawit boyolali mengusahakan pengadaan lahan untuk lokasi pembangunan. Hasil dari proses pengadaan lahan yang usahakan bersama menghasilkan tanah wakaf dari warga persyarikatan di lingkungan PCM Sawit Boyolali. Adapun detail gambaran tanah lokasi pembangunan dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Denah tampak sertifikat dan denah situasi lahan.



Gambar 4. Denah lokasi rencana pembangunan Gedung Serbaguna PCM Sawit Boyolali

DISKUSI

Dari Gambar 3 dan Gambar 4 dapat dilihat bahwa program pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di PCM Sawit Boyolali telah menghasilkan solusi yang dibutuhkan oleh mitra pengabdian. Lahan yang berlokasi di Desa Manjung Sawit Boyolali telah diwakafkan kepada PCM Sawit Boyolali dengan luas lahan 1990 meter persegi. Tanah wakaf tersebut dapat dipergunakan untuk lokasi mendirikan bangunan gedung serbaguna untuk menunjang seluruh kegiatan dakwah berkemajuan di lingkungan PCM Sawit Boyolali.

KESIMPULAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik di lingkungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Sawit Boyolali. Tujuan dari program kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk menggali potensi pengembangan kemandirian ekonomi melalui pengembangan lembaga amal usaha Muhammadiyah (AUM) di lingkungan PCM Sawit Boyolali. Pengembangan amal usaha Muhammadiyah (AUM) telah menyepakati perencanaan gedung serbaguna PCM Sawit Boyolali. Solusi penempatan gedung serbaguna yang akan dibangun sudah bisa didapatkan dari hasil wakaf warga masyarakat di lingkungan PCM Sawit Boyolali. Tindak lanjut dari hasil kegiatan pengabdian adalah merekomendasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dalam pendampingan perencanaan teknis gedung serbaguna PCM Sawit Boyolali

PENGAKUAN

Atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan PCM Sawit Boyolali. Tim pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Sawit, Pimpinan Cabang Aisyah (PCA) Sawit dan Seluruh Pimpinan Ranting Muhammadiyah dan Aisyah sekecamatan Sawit Boyolali.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, M. Amin, Reaktualisasi Islam Yang Berkemajuan; Agenda Strategis Muhammadiyah di Tengah Gerakan Keagamaan Kontemporer Makalah disajikan pada Pengajian Ramadhan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, di Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 5-7 Agustus 2011
- Anis, A. (2019). Muhammadiyah Dalam Penyebaran Islam. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim Dan Bimbingan Rohani*, 5(2), 65–80.
- Bahtiar, Asep Purnama, Perkaderan Bagi Reaktualisasi Islam Yang Berkemajuan Makalah disajikan pada Pengajian Ramadhan Pimpinan Pusat Muhammadiyah, di Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 5-7 Agustus 2011
- Darban, Ahmad Adaby dan Musthafa Kamal Pasha, Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam: Perspektif Historis dan Ideologis Cet. III, Yogyakarta: LPPI, 2013
- Huda, S., & Kusumawati, D. (2019). Muhammadiyah sebagai gerakan pendidikan. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 163–173
- Masmuh, A. (2020). Peran Muhammadiyah dalam Membangun Peradaban di Dunia. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 15(1), 78–93.